

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Devita Sri Septiarini<sup>1</sup>, Dedi Heryadi<sup>2</sup>, Deni Chandra<sup>3</sup>

Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Perjuangan Tasikmalaya<sup>1,2,3</sup>

Surel: [devitasris21@gmail.com](mailto:devitasris21@gmail.com)

***Abstract:** This study aims to describe the increase in poetry writing skills after being applied to the Canva audio-visual learning media. The research method uses classroom action research in cycle II. The instruments used include observation and test instruments. Data analysis techniques include data reduction, data display and verification. The research was conducted at SDN 2 Cikoneng with 15 students. The results showed an increase in poetry writing skills in the first cycle of 40% and increased in the second cycle to 80%. Thus the application of Canva audio-visual-based learning media is said to be good because it can improve students' poetry writing skills.*

***Keywords:** Learning Media, Audio Visual, Canva, Poetry Writing*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan media pembelajaran audio visual canva. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dalam II siklus. Instrumen yang digunakan meliputi instrumen observasi dan tes. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data dan verifikasi. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Cikoneng dengan jumlah peserta didik 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis puisi pada siklus I 40% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%. Dengan demikian penerapan media pembelajaran berbasis audio visual canva dikatakan baik karena dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Audio Visual, Canva, Menulis Puisi

### PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar (Chandra: 2022). Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dapat mengenal Bahasa Indonesia secara tepat dan akurat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan di kemudian hari. Salah satu kompetensi dasar yang mendukung adanya keterampilan di sekolah dasar yaitu keterampilan menulis puisi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan dipelajari untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

(Maulidah, 2020). Keterampilan menulis dapat dimanfaatkan sebagai pengekspresian diri peserta didik tentang segala hal yang sedang dipikirkannya serta untuk melatih kreativitas peserta didik dalam menyampaikan ekspresinya kedalam tulisan untuk menggambarkan pemikirannya (Lestari, 2017). Menurut Agusrita, et al (2020) mengatakan bahwa ketika di dalam proses pembelajaran, kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan puisi, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ekspresi, pemikirannya, serta pengalaman yang di tuliskan menjadi karya puisi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV Keterampilan menulis puisi masih tergolong rendah

pada peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi dari 15 peserta didik kelas IV terdapat 6 peserta didik yang mampu menulis puisi secara baik, yang berarti bahwa 40% peserta didik yang mampu memenuhi syarat standar kelulusan. Sedangkan 9 peserta didik lainnya belum mampu menulis puisi secara baik, yang berarti bahwa 60% peserta didik belum bisa memenuhi syarat kelulusan.

Menurut Lestari (2017) pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar. Hal ini karena membutuhkan pemikiran yang luas untuk menyusun setiap baris puisi yang indah agar dapat dinikmati oleh pembaca. Menurut Fitri & Mudinillah (2022) mengatakan bahwa menulis puisi bagi peserta didik saat ini masih mengalami kendala yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide atau gagasan, kurang menguasai kosakata yang akan digunakan dalam menulis puisi, dan peserta didik kurang minat dalam menulis puisi.

Permasalahan tersebut apabila tidak diperbaiki secara langsung dapat berdampak pada hasil belajar yang mengalami penurunan akibat kesulitan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresinya pada pembelajaran menulis puisi. Pemanfaatan media pembelajaran yang masih terbilang kurang menjadi penyebab peserta didik kurang tertarik dan merasa jenuh saat belajar. Karena ketika sedang pembelajaran di kelas hanya mengacu pada buku yang tersedia di sekolah.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan

keterampilan menulis puisi dengan cara penggunaan media pembelajaran audio visual canva. Menurut Rahmatullah et al., (2020) canva merupakan salah satu aplikasi online yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media audio visual dapat digunakan dengan efektif karena menghasilkan suara dan gambar secara bersamaan (Lestari, 2017). Manfaat penggunaan Canva untuk membuat video animasi antara lain dapat menghemat waktu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang dan mengembangkan video pembelajaran dengan berbagai fitur yang menarik, dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena peserta didik tertarik untuk belajar, serta dapat meningkatkan fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Nailiah, 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan imajinasi dan menambah semangat ketika proses pembelajaran berlangsung (Hidayat et al., 2022). Agar komunikasi pendidikan antar pendidik lebih efektif dan efisien, media pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk merangsang perhatian, pikiran, perasaan kreatifitas, dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, materi yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik melalui media umum Canva, terutama saat belajar menulis puisi.

Berikut terdapat tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Sumartiwi (2022) dengan judul "*Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva pada materi*

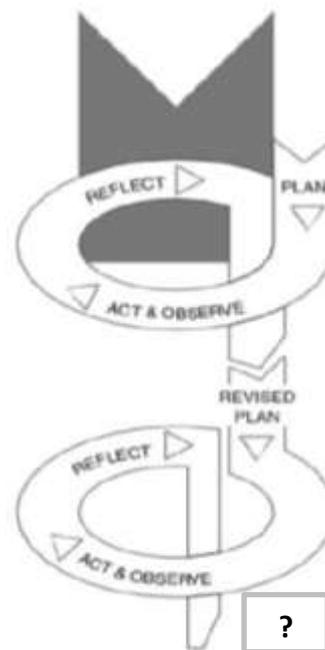
keliling dan luas lingkaran”, yang membedakan penelitian tersebut yaitu terdapat pada model penelitian yang menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada pengembangan media audio visual canva untuk pembelajaran matematika tentang keliling dan keliling lingkaran, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan media audio visual canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi.

Kedua, penelitian dari Mita Asmiati Putri (2022) dengan judul “*Pengembangan media audio visual dengan animasi berbasis canva pada peserta didik kelas VI SD*”. Yang membedakan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner dan wawancara sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan teknik tes untuk mengetahui hasil setelah menerapkan media audio visual canva.

Ketiga, penelitian yang relevan dilakukan juga oleh Indah Mafazatin Nailiah (2022) dengan judul “*Pengembangan media ICT berbasis video animasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD*”. Ada persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu di sekolah dasar peserta didik belajar bahasa Indonesia melalui media animasi canva. Adapun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pengembangan media pembelajaran sedangkan penelitian ini untuk penerapan media pembelajaran di kelas.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas menurut Mc. Kemmis dan Taggart. PTK Model Mc. Kemmis dan Taggart merupakan prosedur penelitian yang diawali dengan perencanaan, melakukan tindakan, mengamati, kemudian melakukan refleksi dalam rangka memecahkan masalah dan mencoba hal baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 1. Model Siklus PTK menurut Kemmis and Taggart

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Cikoneng pada bulan maret 2023. Dengan subjek penelitian sebanyak 15 peserta didik, diantaranya 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Instrumen penelitian dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mencatat dan mengumpulkan beberapa data dilapangan penelitian pada siklus I dan siklus II. Instrument penelitian

digunakan untuk memperoleh data penelitian, yang meliputi instrumen perencanaan, instrumen observasi guru, instrumen peserta didik, serta instrumen tes keterampilan menulis puisi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru ketika sedang memaparkan materi puisi yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual canva kepada peserta didik serta untuk melihat keaktifan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (2) Teknik tes dilakukan untuk menilai pemahaman peserta didik dalam menuliskan puisi setelah diterapkan media pembelajaran berbasis audio visual canva. (3) Dokumentasi dilakukan untuk mengambil hasil penelitian yang sedang dilakukan serta untuk mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan seperti silabus, RPP, daftar peserta didik, dll.

Teknik analisis data terdiri dari: (1) reduksi data yang digunakan untuk penyederhanaan data yang dihasilkan dari catatan yang tertulis di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk hasil penelitian tersebut. (2) Display data digunakan untuk menyajikan beberapa informasi data berupa grafik untuk membandingkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II. (3) Verifikasi digunakan untuk menguraikan informasi yang didukung dengan memasukkan pemahaman dari peneliti terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pratindakan

Penelitian diawali dengan kegiatan pratindakan melalui pemberian metode ceramah dan penggunaan media

buku, sehingga proses pembelajaran belum berjalan dengan baik. Setelah itu, pada akhir pembelajaran, peserta didik melakukan tes dengan menulis puisi berdasarkan yang telah mereka pelajari dan pahami dari buku. Hasil menulis puisi pada pratindakan tersebut masih tergolong rendah yang menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi 4 aspek menulis puisi (pemilihan judul dengan tepat, kesesuaian isi dengan judul, pemilihan diksi, dan tipografi). Hasil pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil tes Keterampilan Menulis Puisi Pratindakan

| No. | Uraian                            | Hasil siklus I |
|-----|-----------------------------------|----------------|
| 1.  | Jumlah nilai keseluruhan          | 918.75         |
| 2.  | Nilai rata-rata                   | 61.25          |
| 3.  | Jumlah peserta didik tuntas       | 5              |
| 4.  | Jumlah peserta didik belum tuntas | 10             |
| 5.  | Persentase tuntas                 | 33%            |
| 6.  | Persentase belum tuntas           | 67%            |

Berdasarkan tabel diatas hasil dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih rendah yaitu 61,25. Informasi ini didapat setelah peserta didik mengikuti tes menulis puisi sebelum pembelajaran menerapkan media audio visual Canva. Dari 15 peserta didik yang tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 33% dan yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 67%. Hasil yang di peroleh pada pratindakan yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan masih

banyaknya peserta didik yang menulis puisi menggunakan kata “dan” sehingga hasilnya seperti sebuah cerita dan puisi yang ditulis belum membentuk sebuah baris dan bait puisi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng masih rendah karena belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan sebesar 80%.

### Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan pada tanggal 9 Maret 2023 yang difokuskan pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 2 Cikoneng. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang sudah dirancang dengan 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I diperoleh sebagai data awal penelitian dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual canva tentang menulis puisi tema cita-citaku dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

| No. | Uraian                            | Hasil siklus I |
|-----|-----------------------------------|----------------|
| 1.  | Jumlah nilai keseluruhan          | 1043.75        |
| 2.  | Nilai rata-rata                   | 69.58          |
| 3.  | Jumlah peserta didik tuntas       | 6              |
| 4.  | Jumlah peserta didik belum tuntas | 9              |
| 5.  | Persentase tuntas                 | 40%            |
| 6.  | Persentase belum tuntas           | 60%            |

Berdasarkan tabel 2 hasil tes keterampilan menulis puisi peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,58. Peserta didik yang tuntas berjumlah 6 dengan persentase 40% dan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 9 dengan persentase 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik menunjukkan persentase sebesar 40%. Persentase tersebut belum menunjukkan keberhasilan belajar karena belum sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual canva menunjukkan hasil yang baik pada keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan pratindakan sebelumnya. Akan tetapi masih terdapat hambatan yang harus diperbaiki yaitu peserta didik kurang memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru kurang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran secara detail, sehingga proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, serta peserta didik kurang kondusif sebelum memulai tes menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya perbaikan yang dilanjutkan pada penelitian siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

### Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023 dengan 1 kali pertemuan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan RPP yang sudah disesuaikan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Hasil analisis dan refleksi pada siklus I menjadi acuan peneliti untuk memperbaiki kekurangan

yang akan dilaksanakan pada siklus II. Hasil tes keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dengan siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

| No. | Uraian                            | Hasil siklus I |
|-----|-----------------------------------|----------------|
| 1.  | Jumlah nilai keseluruhan          | 1200           |
| 2.  | Nilai rata-rata                   | 80             |
| 3.  | Jumlah peserta didik tuntas       | 12             |
| 4.  | Jumlah peserta didik belum tuntas | 3              |
| 5.  | Persentase tuntas                 | 80%            |
| 6.  | Persentase belum tuntas           | 20%            |

Berdasarkan tabel 3 hasil tes keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80. Peserta didik yang tuntas berjumlah 12 dengan persentase 80% dan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 3 dengan persentase 20%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 40%. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis puisi terutama dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan tema yang ditentukan. Maka dari itu penelitian dilakukan sampai siklus II, karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu 80% dan sudah mencapai KKM dengan nilai rata-rata keseluruhan peserta didik memperoleh nilai 80.

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual canva pada pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN 2 Cikoneng

membuktikan hasil yang signifikan pada siklus II. Hasil yang sudah dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata pada siklus II sebesar 80 dapat dikatakan tuntas karena sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan. Hal ini juga ditunjukkan pada peserta didik dapat belajar dengan kondusif dan aktif ketika pembelajaran berlangsung, kemudian peserta didik sudah mulai mengetahui kriteria penilaian menulis puisi yang harus diperhatikan dan sudah bisa menuangkan ide atau pemikirannya ke dalam sebuah puisi. Hasil observasi keaktifan peserta didik, sebagian besar peserta didik mulai aktif dan meningkatnya kepercayaan diri untuk membuat puisi, serta peserta didik tertarik dengan media audio visual canva yang digunakan oleh guru. Maka, berdasarkan hasil penelitian pada siklus II untuk tindakan penelitian selanjutnya dihentikan, karena hasil keterampilan menulis puisi peserta didik sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu 80%.

### Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dengan peneliti membuat perencanaan penelitian terlebih dahulu, seperti mempersiapkan silabus, RPP, dan instrument penelitian. Kemudian penelitian dilaksanakan kedalam II siklus. Pada setiap siklusnya berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I. Hal tersebut bisa diperbaiki pada siklus II yang menunjukkan hasil pembelajaran berjalan dengan baik terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV.

Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap

keterampilan menulis puisi menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual Canva pada peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng. Peningkatan tersebut terlihat jelas pada tahapan penelitian tindakan kelas yang meliputi siklus I dan siklus II. Pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual Canva memberikan kontribusi positif terhadap keaktifan dan pembelajaran yang baik pada peserta didik.

Dalam setiap siklus, peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterampilan menulis puisi. Melalui penggunaan media pembelajaran Canva, peserta didik menjadi lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan menulis puisi. Mereka merasakan kegembiraan dan kepuasan dalam mengungkapkan ide dan perasaan melalui media yang interaktif dan menarik seperti Canva.

Dengan adanya media pembelajaran berbasis audio visual Canva, peserta didik dapat dengan lebih mudah memahami konsep-konsep puisi dan mengaplikasikannya secara kreatif. Melalui media pembelajaran audio visual canva memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan imajinasi, berkreasi, dan mengekspresikan diri secara lebih menyeluruh.

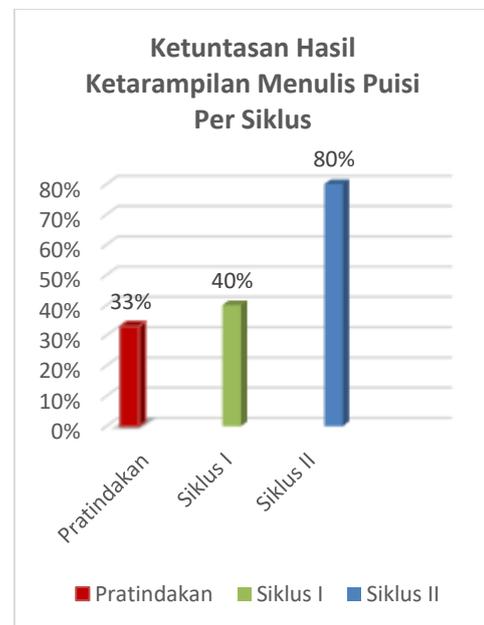
Berikut rekapitulasi hasil penelitian dengan menerapkan media pembelajaran audio visual canva yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi

| Pencapaian     | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II |
|----------------|--------------|----------|-----------|
| Persentase (%) | 33%          | 40%      | 80%       |

|                                    |              |              |           |
|------------------------------------|--------------|--------------|-----------|
| <b>Nilai rata-rata</b>             | <b>61.25</b> | <b>69.58</b> | <b>80</b> |
| <b>Jumlah frekuensi ketuntasan</b> | <b>5</b>     | <b>6</b>     | <b>12</b> |

Berdasarkan tabel diatas peningkatan hasil keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari persentase ketuntasan dimulai pratindakan ke siklus I dan dilanjutkan ke siklus II. Pada kondisi awal atau pratindakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 61.25 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 33%. Setelah dilakukan tindakan pertama atau siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 69.58 dengan 6 peserta didik yang sudah tuntas dan persentasenya 40%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80 dan peserta didik yang tuntas yaitu 12 orang dengan persentase 80%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual Canva telah terbukti memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan keaktifan dan pembelajaran yang baik pada peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng dalam menulis puisi. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan media pembelajaran Canva menjadi salah satu strategi yang diterapkan secara teratur dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga peserta didik dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 2 Cikoneng melalui penerapan media pembelajaran berbasis audio visual canva menunjukkan hasil yang baik pada setiap siklusnya. Pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai pratindakan sebesar 61,25 dengan persentase 33% ke siklus I yang memperoleh nilai menjadi 69,58 dengan persentase 40%. Pada siklus II terjadi peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik yang memperoleh nilai sebesar 80 dengan persentase 80%. Berdasarkan hasil peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual Canva berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Dengan demikian, disarankan agar guru dan sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual Canva dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV. Penggunaan media ini dapat membantu peserta didik untuk lebih terlibat, kreatif, dan mampu mengungkapkan ide dan perasaan mereka melalui puisi dengan lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dalam proses penelitian ini sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai yang diharapkan. Selain pihak tersebut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada sekolah dan peserta didik kelas IV SDN 2 Cikoneng yang senantiasa sudah memberikan waktu, kesempatan dan bantuan kepada peneliti sehingga memudahkan pelaksanaan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Chandra, D., & Pratama, F. (2022). Makna Dan Fungsi Dalam Mantra Brajamusti Serta Peran Nilai Ketuhanan Sebagai Aktualisasi Sila Kesatu Pancasila. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 1-8.
- Fitri, F. H., & Mudinillah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra

- Indonesia Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SD/MI. *Jurnal Pendidikan. Dirasatul Ibtidaiyah* 2(2), 255–268.
- Hidayat, G., Hermanto, & Himawan, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Materi Teks Puisi Untuk Peserta didik Kelas VIII SMP. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11, 74–85.
- Jalaludin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data). In *Pustaka Media Guru*.
- Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 214. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Maulidah, Tsalitsatul. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i01.46>
- Nailiah, I. M., & Saputra, E. R. (2022). Pendidikan Dasar Pengembangan Media ICT Berbasis Video Animasi. *Jurnal Inovasi* 6(1), 8–15.
- Putri, M. A., & Jusra, H. (n.d.). Pengembangan Media Audio Visual Dengan Animasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 13(01). 164-174.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Sumartiwi, N. M., & Ujianti, P. R. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 220–230. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47626>